BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari kepemilikan reksadana domestik, kepemilikan reksadana asing, kepemilikan institusional domestik, kepemilikan institusional asing terhadap kebijakan dividen dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan yang terdaftar dalam Kompas 100 untuk tahun 2017 -2019. Berdasarkan pada bab sebelumnya yang membahas tentang analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemilikan reksadana domestik yang diukur menggunakan persentase dari jumlah kepemilikan reksadana domestik pada perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar yang ditunjukkan oleh DomMF tidak ada pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi kebijakan dividen. Pembuktian dari kesimpulan ini dapat dilihat pada nilai signifikansi DomMF yang bernilai besar dari signifikansi 0,05 yaitu 0,215. Didapatkannya hasil ini menunjukkan bahwa reksadana domestik tidak menjadi pertimbangan utama dari perusahaan dalam mempengaruhi besaran dividen yang akan diberikan. Hal ini diduga karena kepemilikan reksadana domestik yang rendah yang dapat terlihat pada rata – rata yang menunjukkan nilai 0,0325 (3,23%) dan dengan nilai maksimumnya

sebesar 0,0715 (7,15 %) serta kepemilikan domestik di Indonesia masih belum memerankan peranan yang penting. Penelitian ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa kenaikan kepemilikan pada perusahaan akan meningkatkan rasio pembayaran dividen, meningkatkan pembayaran dividen ini digunakan agar dapat menunjukkan kepada investor dan calon investor bahwa perusahaan memiliki laba yang besar sehingga para investor tertarik dengan perusahaan mereka.

UNIVERSITAS ANDALAS

2. Kepemilikan reksadana asing yang ditunjukkan oleh *foreign mutual fund* (ForMF) yang diukur dengan jumlah persentase kepemilikian reksadana asing dibagi dengan jumlah saham yang beredar menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansinya sebesar 0,806 yang artinya besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan reksadana asing tidak menjadi hal yang diutamakan oleh perusahaan. Tidak signifikannya ForMF ini diduga karena merupakan kepemilikan asing, saat ini di Indonesia sudah ada aturan tentang pajak yang akan dikenakan kepada pihak asing sehingga mereka lebih menyukai laba tersebut ditahan oleh perusahaan. Hal ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa perusahaan dengan kepemilikan asing yang besar akan memberikan pembayaran dividen yang lebih besar karena ingin menarik investor asing untuk memiliki saham perusahaan. Namun, sesuai dengan teori tax preference bahwa perusahaan yang memberikan dividen lebih besar maka investor akan

menanggung beban pajak yang juga lebih besar oleh karena itu investor menginginkan pembayaran dividen yang lebih besar.

3. Kepemilikan institusional domestik pada penelitian in menunjukkan hasil yang juga tidak signifikan, menggunakan pengukuran jumlah persentase kepemilikan institusional domestik dibagi dengan jumlah saham beredar memberikan nilai signifikansi sebesar 0,208 yang mana besar dari 0,05. Hasil ini diduga karena adanya perbedaan dalam hal keinginan antara investor institusional dengan investor umum lainnya serta biasanya mereka merupakan investor jangka panjang sehingga lebih menyukai perusahaan yang menahan labanya. Penelitian ini juga menemukan bahwa semakin tingginya kepemilikan dari institusional domestik maka akan menurunkan pembayaran dividen. Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan yang besar akan meningkatkan pembayaran dividen dan juga dapat menghindari konflik agensi pada perusahaan karena besarnya kepemilikan dari institusional ini.

4. Kepemilikan institusional asing yang ditunjukkan dengan institustional foreign (ForINS) memiliki hasil signifikansi yang > 0,05 yaitu sebesar 0,292 sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ada pengaruh signifikan dari kepemilikan institusional asing terhadap kebijakan dividen dan hal ini bukan hal utama yang menjadi pertimbangan oleh perusahaan. Hasil ini diduga karena berhubungan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dengan peraturan yang ada di Indonesia terkait pajak bagi pembayaran dividen dan perbedaan keinginan dari investor institusional sehingga mereka menyukai laba tersebut ditahan. penelitian ini juga menunjukan arah hubungan antara institusional asing dengan kebijakan dividen yaitu negatif, artinya bahwa semakin besar kepemilikan institusional asing maka akan menurunkan pembayaran dividen oleh perusahaan. Hasil ini tidak mendukung teori yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional yang besar di suatu perusahaan maka akan membuat perusahaan lebih besar dalam memberikan dividennya.

5. Ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini dikarenakan memiliki signifikansi yang besar dibandingkan dengan signifikansi yang diharapkan 0,05 yaitu sebesar 0,224. Namun, hasil koefisien yang menunjukkan arah positif mengartikan bahwa seiring bertambahnya ukuran perusahaan maka akan menambah besarnya dividen yang akan diberikan oleh perusahaan. Pengukuran ini menggunakan Size sehingga aset yang besar pada perusahaan akan berdampak positif terhadap kebijakan dividen. hasil penelitian ini mendukung teori yang mengatakan bahwa aset yang besar pada perusahaan akan meningkatkan perusahaan dalam membayar dividennya kepada pemegang saham dan hal ini juga menunjukkan bahwa laba dari perusahaan yang juga besar pada perusahaan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6. Leverage pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel kontrol yang ditunjukkan dengan DAR yaitu *debt to total asset ratio* menunjukkan hasil yang signifikan karena memiliki signifikansi yang kecil dari signifikansi yang diharapkan yaitu 0,002 < 0,05. Artinya leverage menjadi hal utama yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk menentukan besar atau kecilnya dividen yang akan diberikan oleh perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan arah yang negatif, sehingga penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kewajiban yang besar dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan pembayaran yang rendah pada perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Investor

Penelitian ini memberikan informasi kepada investor bahwa kepemilikan yang dimiliki investor seperti reksadana dan institusional baik domestik maupun asing tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap besaran dividen yang akan diberikan oleh perusahaan dan perusahaan tidak menjadikan kepemilikan ini sebagai hal yang utama dalam menentukan kebijakan dividen.

2.Perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi kepada perusahaan – perusahaan bahwa pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS 100 untuk tahun 2017 – 2018 kepemilikan saham dalam bentuk reksadana dan institusional (asing dan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

domestik) tidak menjadikan hal tersebut sebagai hal yang utama dalam menentukan kebijakan dividen.

3. Penelitian

Penelitian ini berkontribusi untuk menambah literatur terkait kepemilikan reksadana domestik, reksadana asing, institusional domestik dan institusional asing terhadap *dividend policy* (kebijakan dividen) sehingga dapat digunakan oleh peneliti berikutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian terdapat keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari peneliti dan dapat berguna pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan –keterbatasann yang dimiliki pada penelitian adalah :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang terdaftar dalam Kompas 100 dan waktu yang digunakan memiliki periode 3 tahun.
2. Pengaruh dari kepemilikan reksadana domestik, reksadana asing, institusional domestik, institusional asing, ukuran perusahaan dan leverage pada penelitian ini menghasilkan nilai yang kecil yaitu 0,157 atau sebesar 15,7%. Penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruh variabel sebesar 15,7% dan sisanya yaitu 84,3 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu, perlu bagi peneliti untuk melakukan pengujian dari faktor – faktor lain tersebut sehingga mendapatkan pengaruh yang lebih besar lagi terhadap kebijakan dividen.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Penelitian ini hanya melakakukan penelitian pada sturktur kepemilikan yaitu pada kepemilikan reksadana domestik dan asing serta pada kepemilikan institusional domestik dan asing.

5.4 Saran

Adapun saran pada penelitian ini berdasarkan kesimpulan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melibatkan semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat mewakili semua perusahaan yang ada di BEI dan hasil yang berbeda dari penelitian ini.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk mendapatkan informasi terkait investasi yang sebaiknya dilakukan agar mendapatkan dividen yang lebih menguntungkan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan menambahkan variabel yang menjadi faktor dalam mempengaruhi kebijakan dividen seperti variabel volatilitas harga saham, pengawasan manajemen dan sebagainya.